

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Terus Berlanjut

BPS merilis laporan neraca perdagangan Maret 2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan nilai ekspor Indonesia pada Maret 2022 sebesar USD26,50 miliar atau naik signifikan sebesar 44,36% yoy. Kenaikan ekspor Maret 2022 terutama dipengaruhi oleh meningkatnya ekspor migas dan non migas. Ekspor migas naik sebesar 54,75% yoy atau naik 41,24% mom. Sementara ekspor non migas tercatat tumbuh sebesar 43,82% yoy atau naik 28,82% mom. Secara kumulatif, nilai ekspor sepanjang tahun 2022 mencapai USD66,14 miliar atau meningkat 35,25% yoy. Komoditas ekspor non migas yang mengalami kenaikan tertinggi meliputi barang dari nikel dan barang daripadanya sebesar 184,23% mom diikuti oleh bahan bakar mineral yang naik sebesar 54,45% mom. Total nilai ekspor nonmigas Maret 2022 dari 13 negara mencapai USD18,14 miliar atau naik 28,29% mom. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor ke sebagian besar negara tujuan utama khususnya ke Tiongkok sebesar USD5,48 miliar (47,17% mom), India sebesar USD628,2 juta (43,88% mom), dan Italia sebesar USD277,8 juta (38,4% mom).

Impor barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal kompak naik pada Maret 2022. Total nilai impor Indonesia pada Maret 2022 mencapai USD21,97 miliar, meningkat sebesar 30,85% yoy. Impor migas naik sebesar 53,22% yoy dan impor non migas meningkat sebesar 27,34% yoy. Secara kumulatif, sepanjang Januari - Maret 2022 total impor mencapai sebesar USD56,82 miliar, meningkat sebesar 30,97% yoy. Berdasarkan golongan penggunaan barang, nilai impor barang modal meningkat sebesar 30,12% yoy, diikuti oleh bahan baku/penolong dan barang konsumsi yang masing-masing naik sebesar 31,53% yoy dan 26,01 yoy. Secara kumulatif, barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal pada 1Q22 masing-masing meningkat sebesar 11,77% yoy, 33,44% yoy, dan 30,68% yoy dibandingkan periode Januari - Maret 2021.

Neraca perdagangan kembali melanjutkan surplus. Surplus neraca perdagangan Maret 2022 tercatat sebesar USD4,53 miliar, setelah mengalami surplus pada bulan Januari dan Februari 2022, masing-masing sebesar USD926,6 juta dan USD3,83 miliar. Secara kumulatif, neraca perdagangan Indonesia di sepanjang tahun 2022 masih mengalami surplus sebesar USD9,33 miliar, lebih tinggi dibandingkan surplus pada periode yang sama pada tahun 2021 yang mencapai USD5,52 miliar.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan CAD 2022 akan mengecil. Kami memprediksi defisit neraca transaksi berjalan (CAD) akan berada pada kisaran -1% s.d. 0% terhadap PDB pada tahun 2022, lebih baik dibandingkan perkiraan awal CAD kami yang sebesar -2,15% terhadap PDB. Aktivitas ekonomi Indonesia diprediksi akan membaik seiring dengan pemulihan global, bauran kebijakan ekonomi, dan implementasi program vaksinasi dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan pulih secara bertahap dan mencapai 5,17% pada tahun 2022. (rep)

Key Indicators

Market Perception	18-Apr-22	1 Week ago	2021	
Indonesia CDS 5Y	100.04	85.49	75.30	
Indonesia CDS 10Y	169.63	165.38	136.46	
VIX Index	22.17	24.37	17.22	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,354	🔴↓	0.07%	0.71%
EUR – Euro	1.0782	🔴↓	-0.26%	-5.17%
GBP/USD	1.3019	🔴↓	-0.31%	-3.79%
JPY – Yen	126.99	🔴↓	0.42%	10.35%
AUD – Australia	0.7349	🔴↓	-0.62%	1.18%
SGD – Singapore	1.3619	🔴↓	0.36%	0.96%
HKD – Hongkong	7.843	🟢↑	-0.01%	0.59%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	🔴↓	-0.668	0.41
JIBOR - 3M	3.75	🔴↓	-0.125	-0.25
JIBOR - 6M	3.90	🔴↓	-0.312	-0.75
LIBOR - 3M	1.06	🟢↑	1.842	85.36
LIBOR - 6M	1.56	🟢↑	0.514	121.80
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate		0.50%
LIBOR USD	0.59%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.79%	US Treasury 10 Y		2.85%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	5.78m	6.02m	20-Apr
US	Existing Home Sales MoM	-4.0%	-7.2%	20-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	113.2/bbl	(↑)	1.31%
Gold (Composite)	1,978.9/oz	(↑)	0.03%
Coal (Newcastle)	309.1/ton	(-)	0.00%
Nickel (LME)	33,175/ton	(↑)	0.59%
Copper (LME)	10,315/ton	(↑)	0.16%
CPO (Malaysia FOB)	1,610.9/ton	(↓)	-0.03%
Tin (LME)	43,043/ton	(↓)	-0.65%
Rubber (SICOM)	1.74/kg	(↑)	0.23%
Cocoa (ICE US)	2,525/ton	(↓)	-2.25%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	5.91	6.10	98.20
FR0091	Apr-32	6.38	6.96	4.50	69.20
FR0093	Jul-37	6.38	6.83	1.40	44.60
FR0092	Jun-42	7.13	7.24	1.70	35.40

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.47	5.40	142.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.66	6.10	128.30

PT Adaro Energy Indonesia Tbk menangkap peluang permintaan batu bara dari sejumlah negara di Eropa yang mencari sumber batu bara alternatif setelah memblokir pasokan dari Rusia. (Bisnis Indonesia, 19 April 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (04/18). Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh respons investor yang masih mengkhawatirkan inflasi AS yang semakin tinggi dan imbal hasil obligasi *US treasury* yang meningkat. Indeks Dow Jones dan S&P 500 masing-masing turun sebesar 0,1% dan 0,02% ke posisi 34.412 (-5,3% ytd) dan S&P500 ke posisi 4.391,7 (-7,9% ytd). Sementara itu pasar saham Eropa masih tutup pada perdagangan Senin (04/18). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 1,1% ke posisi 26.799,7 (-6,9% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong menguat sebesar 0,7% ke posisi 21.518,1 (-8% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (04/18). Penguatan tersebut imbas dari ekspektasi investor atas data ekonomi domestik yang membaik serta aktivitas bisnis yang mulai kembali normal sehingga mendorong berlanjutnya *capital inflow*. IHSG ditutup menguat sebesar 0,6% ke posisi 7.275,3 (+2,9% mtd atau +10,5% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Merdeka Copper Gold (+8,6%) ke posisi 5.700, Berkah Beton Sadaya (+14,4%) ke posisi 4.700, dan Astra International (+1,8%) ke posisi 7.000. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR696 miliar dan sepanjang bulan April 2022 terjadi *net inflow* IDR10 triliun dengan *net inflow* sebesar IDR42,1 triliun sejak perdagangan awal tahun 2022. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 4,5 bps ke posisi 6,96% (+23,4 bps mtd atau +69,2 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 14 April 2022 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR850 triliun. Sepanjang bulan April 2022 tercatat terjadi *net inflow* yang mencapai IDR1,5 triliun, dan sepanjang tahun 2022 tercatat *net outflow* sebesar IDR41,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (04/18). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR14.354 per USD (apresiasi 0,1% mtd atau depresiasi 0,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.353– 14.365. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.219 – 7.268** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.352 – 14.385**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14354	14316	14352	14385	14412	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Sell	1.0782	1.0739	1.0761	1.0813	1.0843	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3019	1.2970	1.2994	1.3054	1.3090	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9446	0.9405	0.9426	0.9460	0.9473	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	126.99	126.00	126.49	127.24	127.50	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3617	1.3545	1.3581	1.3640	1.3663	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7349	0.7304	0.7327	0.7388	0.7426	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.3777	6.3648	6.3712	6.3871	6.3966	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7275	7202	7219	7268	7299	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	113.16	108.77	110.97	115.10	117.03	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Buy	1979	1957	1968	1994	2009	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat, permintaan semen domestik untuk kuartal I-2022 masih cukup bagus atau mencapai 5,5% yoy di mana hampir semua daerah meningkat kecuali di Bali dan Nusa Tenggara yang masih stagnan. Ketua Umum ASI memaparkan, permintaan semen pada kuartal I-2022 di Sumatra tercatat turun 1%, di Jawa naik 3,6 %, Kalimantan naik 5,6 %, Sulawesi naik 20,2%, dan Maluku Papua naik 8,6 %. Hal ini terjadi karena hambatan pembangunan dari pandemi Covid-19 sudah mulai turun di semua daerah baik di Jawa maupun di luar Pulau Jawa. (Investor Daily, 19 April 2022)
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, harga sejumlah komoditas pangan dan energi pada Maret 2022 meningkat. Hal ini memengaruhi kinerja ekspor-impor Indonesia pada bulan lalu. Kepala BPS mengatakan, harga minyak mentah Indonesia (ICP) naik 18,5% dari USD 95,72 per barel pada Februari 2022 menjadi USD 113,50 per barel pada Maret lalu. Adapun secara tahunan (yoy), harga ICP meningkat 78,74%. Kenaikan harga, juga terjadi pada komoditas non-migas lainnya pada Maret 2022 baik secara mtm maupun yoy. Komoditas yang mengalami peningkatan harga tertinggi adalah batu bara menjadi USD 294,4 per ton, nikel USD 33,924,2 per ton, dan CPO USD 1.777 per ton. (Investor Daily, 19 April 2022)
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia mencatat penjualan mobil murah ramah lingkungan menopang kinerja penjualan otomotif sepanjang kuartal I/2022 seiring dengan perpanjangan insentif PPnBM pada tahun ini. Total penjualan mobil pada kuartal I-2022 secara *wholesale* naik 41% yoy menjadi 263.822 unit, sedangkan secara ritel naik 34% menjadi 238.377 unit dari periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 178.452 unit. Khusus penjualan mobil selama Maret mencapai 98.536 unit atau naik 16% yoy. Penjualan ritel juga mengalami peningkatan sama, yaitu 16% menjadi 89.821 unit dari sebelumnya 77.514 unit. (Bisnis Indonesia, 19 April 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri